

## ABSTRAK

Penerapan *patient safety* belum terlaksana secara optimal. Salah satunya masih ada perawat yang tidak memberikan gelang penanda yang sudah tersedia untuk pasien. Keberhasilan tindakan keperawatan didukung dengan adanya pengetahuan dan sikap perawat. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan dan sikap perawat dengan penerapan *patient safety* di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Surabaya.

Desain penelitian *analitic observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi perawat yang bertugas di ruang rawat inap Mina, Multazam, Shofa Marwa Rumah Sakit Islam Surabaya sebesar 39 orang, besar sampel 36 orang diambil dengan *proportional stratified random sampling*. Variable *independen* pengetahuan dan sikap perawat, variable *dependen* penerapan *patient safety*. Instrumen menggunakan lembar kuesioner untuk mengukur pengetahuan dan sikap, lembar observasi untuk penerapan *patient safety*. Data dianalisis menggunakan Uji statistik *Chi Square* dengan tingkat kemaknaan ( $\alpha = 0,05$ ).

Hasil penelitian menunjukkan dari 36 responden hampir seluruhnya (91,7%) mempunyai pengetahuan baik, sebagian besar (52,8%) mempunyai sikap positif, dan sebagian besar (66,7%) menerapkan *patient safety* baik. Analisis dengan Uji *Chi Square* didapatkan  $p = 0,031$ , artinya ada hubungan pengetahuan perawat dengan penerapan *patient safety*.  $p = 0,018$ , artinya ada hubungan sikap perawat dengan penerapan *patient safety*.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin baik pengetahuan dan positif sikap perawat, semakin baik dalam penerapan *patient safety*. Oleh karena itu rumah sakit perlu mengadakan pelatihan secara berkala tentang penerapan *patient safety* untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap perawat Rumah Sakit Islam Surabaya.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Sikap, Penerapan *Patient Safety*.